

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Ada pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika MIN 7 Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji t untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan  $t_{hitung} (4,843) > t_{tabel} (2,010)$ , ini berarti  $t_{hitung}$  di atas atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed*, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika MIN 7 Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang besar penerapan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika MIN 7 Tulungagung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji *effect size* untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan perhitungan nilai *effect size (d)* = 1,45915 dan di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's sebesar 95,5% bisa dikatakan termasuk dalam kategori tinggi, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang besar

penerapan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika MIN 7 Tulungagung.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran konvensional pada siswa MIN 7 Tulungagung. Hal ini berdasarkan hasil penelitian pembelajaran kontekstual lebih mendorong siswa dalam meningkatkan proses berfikir kritisnya dibandingkan dengan pembelajaran konvensional biasanya. Siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan selalu berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang didapatkan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran konvensional pada siswa MIN 7 Tulungagung

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut ini:

1. Kepala MIN 7 Tulungagung

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan kepala sekolah bisa mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang nantinya akan berdampak pada kemampuan berfikir kritis siswa yang lebih baik lagi. Sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

## 2. Guru MIN 7 Tulungagung

Kemampuan berfikir kritis dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, guru hendaknya memahami bagaimana karakter setiap siswanya saat proses belajar mengajar berlangsung. Jika masih ada siswa yang menunjukkan tanda-tanda kurang berfikir kritis, maka guru bisa mengubah metode/model pembelajaran yang lebih efektif lagi, serta menambahkan media pembelajaran yang menarik untuk membantu menjelaskan materi pelajaran yang sedang dibahas kepada siswa.

## 3. Siswa MIN 7 Tulungagung

Siswa pada MIN 7 Tulungagung hendaknya lebih semangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran apapun. Tingkat kemampuan berfikir kritis memberikan pengaruh pada pemahaman siswa pada suatu soal. Peneliti berharap peserta didik bisa lebih giat lagi dalam belajar dan meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya. Siswa lebih giat membaca buku guna menambah wawasan pengetahuan dan siswa harus mulai menyadari bahwa mata pelajaran matematika bukan pelajaran yang sulit melainkan pelajaran yang penting dan sangat berguba dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran kontekstual, hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Peneliti juga berharap, para peneliti yang akan datang dapat mengembangkan

penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.